

# **INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Oleh : Zakaria, M.Pd.

Email : zakariazack823@gmail.com

## **Abstrak**

Pengajaran bahasa Inggris di tingkat SD/MI mulai diperkenalkan pada tahun 1994. Hal tersebut tertuang melalui kebijakan pemerintah dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal SD/MI. Sejak saat itu mata pelajaran bahasa Inggris diajarkan mulai dari kelas 4, 5 sampai kelas 6 dan masuk dalam muatan lokal. Namun setelah hampir dua dasawarsa pengajaran bahasa Inggris di SD/MI pencapaian akan kemampuan bahasa Inggris siswa dinilai masih rendah. Banyak faktor yang menjadi penyebab salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar dikelas yang kurang efektif, seperti penggunaan media yang tidak terlaksana, gaya mengajar guru dan metode pembelajaran yang tidak tepat. Maka sudah saatnya merubah semua itu dengan inovasi pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI yaitu dengan penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan, pendekatan guru terhadap murid dengan baik dan metode pembelajaran yang tepat.

Kata kunci : Inovasi, Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah.

## **PENDAHULUAN**

Sebagai sarana komunikasi yang efektif antar penduduk dimuka bumi, bahasa Inggris telah digunakan hampir diseluruh penjuru dunia. Hal tersebut terkait dengan peran bahasa Inggris sebagai bahasa global dan dijadikan sebagai bahasa pertama, bahasa kedua atau bahasa asing.<sup>1</sup> Bahasa Inggris telah diakui sebagai bahasa Internasional untuk bertukar informasi serta membina hubungan antar bangsa.

---

<sup>1</sup> David Crystal, *English as a Global Language*. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2003.

Bahkan, di beberapa negara, bahasa Inggris dijadikan bahasa kedua sebagai bahasa nasional. Contohnya Singapura dan India. Kedua negara ini menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka sebab memiliki ikatan sejarah secara institusional dengan negara Inggris. Perkembangan penggunaan bahasa Inggris semakin pesat, sebab bahasa tersebut digunakan sebagai alat bertukar informasi, pendidikan dan perdagangan dunia. Bahkan jika kita ingin kuliah keluar negeri maka salah satu persyaratan penting yang harus dikuasai ialah kemampuan berbahasa Inggris. Maka hampir semua negara mempelajari bahasa Inggris tujuannya yaitu untuk mempermudah komunikasi terhadap orang lain yang berbeda negara. Banyak penduduk di berbagai negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting pada tingkat internasional.<sup>2</sup>

Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Berkomunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal komunikasi ini adalah kemampuan berwacana.

Di era globalisasi bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat atau media penyerapan, transfer, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan dalam pemberdayaan sosial budaya serta membina hubungan dengan bangsa lain. Dengan mempelajari dan menguasai bahasa Inggris, maka seseorang akan terbuka wawasan dan pengetahuannya secara internasional. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris menjadi sangat penting mengingat semakin mengglobalnya dunia informasi saat ini.

Bagi masyarakat Indonesia penguasaan bahasa Inggris dirasa sangat penting. Sebab bangsa Indonesia tidak lepas dalam percaturan dunia, baik dalam hal perdagangan, pendidikan maupun sosial budaya. Oleh karena itu bahasa Inggris diajarkan pada siswa dari SD, SMP, sampai dengan SMA. Untuk tingkat SD/MI, bahasa Inggris diberikan sebagai mata pelajaran muatan lokal.

---

<sup>2</sup> J.C. Richards and T.S. Rogers. *Approach and Methods and Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press. 1986. h.1

## **PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD/MI.**

Pengajaran bahasa Inggris di tingkat SD/MI mulai diperkenalkan pada tahun 1994. Hal tersebut tertuang melalui kebijakan pemerintah dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal SD/MI. Sejak saat itu mata pelajaran bahasa Inggris diajarkan mulai dari kelas 4, 5 sampai kelas 6 dan masuk dalam muatan lokal. Pemberian mata pelajaran pada tingkat SD/MI tidak serta merta tanpa alasan, berawal dari pentingnya bahasa Inggris yang menjadi salah satu bahasa komunikasi yang paling penting untuk dikuasai. Mengingat Indonesia akan menghadapi persaingan global, baik didunia perdagangan maupun pendidikan. Bahasa Inggris tidak hanya penting dalam dunia pendidikan namun dalam dunia kerja pun sangat diperlukan. Akhir-akhir ini pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SD menjadi perhatian para pakar di bidang bahasa dan pembelajaran bahasa khususnya bahasa Inggris di Indonesia. Salah satu alasan pemerintah Indonesia yaitu untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak SD diambil berdasarkan kenyataan bahwa bahasa Inggris digunakan di setiap aspek kehidupan masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh adanya kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Maka penguasaan bahasa Inggris sangat diperlukan. Alwasilah menyatakan bahwa bahasa Inggris seharusnya menjadi bagian dari kurikulum karena bahasa ini merupakan penunjang perkembangan generasi Indonesia.<sup>3</sup>

Pengajaran bahasa Inggris di SD/MI lebih menekankan pada aspek penguasaan kosakata sederhana, seperti kata-kata benda disekeliling dan alphabet dalam bahasa Inggris. Ini dikarenakan siswa pada tingkat SD/MI belum mampu menyerap banyak tentang tata bahasa dalam bahasa Inggris.

Materi pengajaran bahasa Inggris di MI/SD haruslah bersifat gembira dan interaktif. Oleh sebab itu materi dan

---

<sup>3</sup> Chaidar Alwasilah, Language, culture and education. Bandung : Adira, 2001

metode yang diberikan harus sesuai dengan perkembangan siswa. Siswa akan mudah menyerap materi bahasa Inggris apabila diajarkan dengan interaktif dan menyenangkan. Seperti menggunakan permainan dan gambar, lagu dan teka-teki. Pembelajar akan mudah meningkatkan kemampuan berbahasa mereka melalui permainan.<sup>4</sup> Untuk itu guru berkewajiban untuk menyeleksi permainan yang tepat dan cocok bagi usia anak MI/SD sesuai dengan tingkat kemampuan, fisik dan emosi mereka. Kemampuan tersebut bermuara pada penguasaan kosakata bahasa Inggris. Maka akhirnya tujuan utama pengajaran bahasa Inggris di tingkat MI/SD yaitu untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosakata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan.

#### **KENDALA-KENDALA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MI/SD.**

Dalam perkembangannya pengajaran bahasa Inggris ditingkat MI/SD menghadapi berbagai masalah, baik dari sekolah maupun dari guru. Salah satu kendala yang dihadapi adalah tidak tersedianya sillabus khusus mata pelajaran bahasa Inggris, sarana dan prasana, penggunaan metode pembelajaran bahasa yang tidak tepat dan alokasi waktu pembelajaran bahasa Inggris.

Dari segi guru, kendala pembelajaran bahasa Inggris yaitu rendahnya kualifikasi guru bahasa Inggris. Seorang guru bahasa Inggris di sekolah dasar haruslah mempunyai keahlian dalam bahasa Inggris atau telah mengikuti pelatihan untuk mengajar siswa di sekolah dasar.<sup>5</sup>

Selain itu bahasa Inggris di MI/SD kebanyakan diampu oleh guru yang latar pendidikannya bukan dari pendidikan

---

<sup>4</sup> Opal Dunn, *Beginning English With Young Children*, the Macmillan Press Limited, London. 1983.

<sup>5</sup> Nelson Brooks, "The Meaning of FLES". In Levenson, S and Kendrick, W (Eds), *Readings in Foreign Languages for the Elementary School*, Blaisdell Publishing Company, the United States of America, 1967.

bahasa Inggris. Pada umumnya, mata pelajaran bahasa Inggris diampu oleh guru kelas. Idealnya, bahasa Inggris di MI/SD diampu oleh guru-guru yang benar-benar menguasai disiplin ilmu bahasa Inggris. Sebab, apabila bahasa Inggris diampu oleh guru yang berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris, maka ia mampu menguasai metode pembelajaran bahasa Inggris.

Lebih lanjut kendala yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di MI/SD, salah satunya adalah tidak tersedianya buku ajar atau modul bahan ajar untuk siswa. Bahan ajar dalam hal ini modul sangat dibutuhkan dalam proses KBM dikelas. Modul sebagai bahan ajar di sediakan oleh pihak pengajar untuk memfasilitasi siswa agar siswa mampu melakukan pengajaran bahasa Inggris yang baik, siswa akan lebih siap dan mampu untuk belajar dengan panduan yang ada sehingga terjadi keteraturan terlebih siswa akan mendapatkan referensi yang lebih banyak agar mereka lebih mengetahui berbagai persoalan dan bidang yang tidak hanya mereka dapatkan dari guru mereka. Modul sangat erat kaitannya dengan silabus. silabus adalah bidang ilmu yang dibutuhkan oleh siswa yang disusun dan memfokuskan pada skill yang akan dikuasai oleh siswa.<sup>6</sup>

Indriyanti & Susilowati menjelaskan Secara umum modul memiliki tujuan dan keuntungan yang signifikan. Tujuan dari penggunaan modul sebagai bahan ajar sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Waktu yang diperlukan siswa dalam menguasai materi pelajaran lebih singkat.
2. Dalam menyelenggarakan pendidikan yang teratur, pengajar dapat memberikan waktu yang lebih efektif yang diperlukan siswa.

Dari beberapa kendala diatas tentu kurang menguntungkan bagi peserta didik dan tidak mendukung misi

---

<sup>6</sup> Jeremy Harmer, *The Practice English Language Teaching*. London: Longman. H. 25

<sup>7</sup> Susilowati dan Indriyanti, *Pengembangan Modul*. Diberikan dalam Pelatihan Pembuatan e-module bagi Guru-guru IPA Biologi SMP se- Kota Surakarta menuju Open Education Resources, Surakarta : UNS Press

sekolah untuk memberikan kualitas pendidikan bahasa Inggris.

### **INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH.**

Inovasi erat kaitannya dengan hal baru. Dalam dunia pendidikan para guru harus mengetahui dan memahami inovasi. Karena ini akan mempengaruhi proses belajar mengajar. Menurut Suherli Kusmana Inovasi adalah suatu hasil penciptaan sesuatu yang dianggap baru yang dimaksudkan untuk mengatasi masalah, baik berupa ide, barang, kejadian, metode dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok.<sup>8</sup> Wina Sanjaya menjelaskan **inovasi** diartikan sebagai sesuatu yang baru dalam situasi sosial tertentu dan digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan.<sup>9</sup>

Sedangkan pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang berarti sebuah proses, cara, perbuatan sehingga orang atau siswa belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran merupakan suatu usaha baru dalam proses pembelajaran. Maka inovasi pembelajaran bahasa Inggris dimaknai sebagai usaha baru dalam pembelajaran bahasa Inggris. Inovasi tersebut dilihat dari segi teknik pengajaran, penggunaan media pembelajaran, silabus dan RPP serta evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah.

Seperti yang kita tahu pengenalan bahasa Inggris secara resmi di SD/MI pada tahun 1994. Sejak saat itu di SD/MI mata pelajaran bahasa Inggris diajarkan ditingkat kelas 4, 5 dan 6. Namun seiring berjalannya waktu pengajaran bahasa Inggris mengalami beberapa kendala seperti yang dijelaskan diatas. Maka perlu dilakukan suatu inovasi pembelajaran bahasa Inggris di MI, diantaranya;

---

<sup>8</sup> Suherli Kusmana, *Merancang Karya Tulis Ilmiah*, Bandung: Rosda, 2010, h.2

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teoritik dan Praktik Kurikulum KTSP)*. Jakarta: Prenada MediaGroup, 2008

1. Teknik atau metode pengajaran.

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah.
- b. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

Untuk mencapai semua itu metode pengajaran di MI perlu diubah, yang selama ini guru dikelas hanya berpaku pada daya kognitif menghafal anak pada kosakata bahasa Inggris. Maka guru harus menyajikan bahasa Inggris dengan berbagai teknik seperti melalui games, songs dan quiz. Sehingga siswa mampu menyerap materi pelajaran bahasa Inggris dikelas.

2. Penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Inggris sangat berpengaruh besar pada proses KBM dikelas. Untuk itu penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membawa dampak yang besar pada penguasaan materi bahasa Inggris. Salah satu penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk tingkat MI seperti media flash card, ini sangat cocok dalam menambah pembendaharaan bahasa Inggris siswa tanpa melalui proses menghafal kosakata bahasa Inggris. Kemudian juga penggunaan media audiovisual. Ini akan menjadikan pengajaran bahasa Inggris lebih bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

David Crystal, *English as a Global Language*. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2003.

J.C. Richard and T.S. Rogers. *Approach and Methods and Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press. 1986

Opal Dunn, *Beginning English With Young Children*, the Macmillan Press Limited, London. 1983.

Nelson Brooks, "The Meaning of FLES". In Levenson, S and Kendrick, W (Eds), Readings in Foreign Languages for the Elementary School, Blaisdell Publishing Company, the United States of America, 1967.

Jeremy Harmer, The Practice English Language Teaching. London: Longman.

Susilowati dan Indriyanti, Pengembangan Modul. Diberikan dalam Pelatihan Pembuatan e-module bagi Guru-guru IPA Biologi SMP se- Kota Surakarta menuju Open Education Resources, Surakarta : UNS Press

Suherli Kusmana, Merancang Karya Tulis Ilmiah, Bandung: Rosda, 2010

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teoritik dan Praktik Kurikulum KTSP)*. Jakarta: Prenada MediaGroup, 2008